



Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual Youtube Musik Pop Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMK Islam Manbaul Hikmah

Nur Khalimah¹, Ghufroni², Hany Uswatun Nisa³

^{1,2,3}Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

Abstract

Received: 14 Agustus 2022

Revised: 18 Agustus 2022

Accepted: 25 Agustus 2022

Learning media is a tool or form of stimulus that serves to convey learning messages. In addition, the media must also stimulate students to remember what has been learned in addition to providing learning stimuli with a new atmosphere. In the learning process at school there are several fields of science that are presented to students, all of which are aimed at making students master knowledge and skills that will later benefit themselves and can compete with the existing world of work. This study aims to describe the results of the effectiveness of the use of audio-visual media youtube pop music in learning to write poetry class X SMK Islam Manbaul Hikmah on learning to write poetry. The population and samples in this study were conducted in class X of SMK Islam Manbaul Hikmah. This research uses quasi experimental design method.

Keywords: *Effectiveness, Learning Media, Writing poetry*

(*) Corresponding Author: nurkhalimahrahma@gmail.com

How to Cite: Khalimah, N., Ghufroni, G., & Nisa, H. (2022). Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual Youtube Musik Pop Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMK Islam Manbaul Hikmah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 626-633. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7106247>

PENDAHULUAN

Media pembelajaran yaitu syarat memperlancar pada berlangsungnya pembelajaran, media yaitu alat yang digunakan Untuk memberikan stimulan bagi siswa sehingga proses pembelajaran terjadi di mana media dapat dilihat, mendengarkan dan berlatih [1]. Tidak hanya itu media pula wajib memicu partisipan didik buat mengingat yang telah dipelajari tidak hanya membagikan rangsangan belajar dengan atmosfer yang baru. Media pendidikan merupakan perlengkapan bantu proses pendidikan yang dipergunakan buat mengantarkan pesan- pesan ataupun data pendidikan sehingga bisa memicu benak, atensi, perasaan, serta keahlian belajar sehingga bisa mendesak terbentuknya proses belajar yang sempurna [2].

Menurut Arsyad(2014:36) media pendidikan ialah sistem penyampaian pengajaran modul Rekam video dengan kontrol pc kepada pemirsa(partisipan didik) yang tidak cuma pasif mendengar serta memandang video serta suara, namun pula aktif membagikan reaksi, serta reaksi partisipan didik tersebut hendak memastikan kecepatan serta sekuensi penyajian modul [3]. Media yang bagus pula mengaktifkan partisipan didik dalam membagikan asumsi, umpan balik serta pula mendesak partisipan didik asumsi buat melaksanakan kegiatan dengan baik serta terstruktur. pendidik yang sanggup memakai bermacam berbagai media pendidikan salah satunya media audio visual, hingga pendidik tersebut hendak sanggup menguasai apa yang diperlukan serta di idamkan siswa dalam pendidikan.



Menurut Farhrohman (2017) Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan disekolah dasar [4]. Oleh karena itu pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting bagi peserta didik dan dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi puisi siswa sering kali merasa bosan bahkan tidak tahu apa yang akan mereka tulis. Kemampuan menulis puisi ini akan tumbuh jika dalam proses pembelajaran tersebut menggunakan media audio visual musik agar siswa dapat mengimajinasikan ide-ide yang ada pada dirinya untuk dituangkan menjadi suatu puisi. Kesusahan siswa dalam melaksanakan kegiatan menulis di sekolah ataupun guru yang memakai metode serta media ataupun tata cara pendidikan menulis Puisi yang monoton menyebabkan pendidikan menulis puisi jadi perihal yang membosankan untuk siswa. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu model pendidikan lain yang dapat memicu siswa buat belajar, semacam memakai tata cara kontekstual serta memakai media audio visual, sehingga bisa memicu energi tarik siswa terhadap modul yang hendak di informasikan oleh guru. Jadi bisa disimpulkan kalau pemakaian media serta tata cara pendidikan oleh guru sangat mempengaruhi terhadap proses pendidikan menulis di sekolah khususnya tingkatan SMK.

SMK Islam Manbaul Hikmah merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan dan menjadi perhatian di kalangan masyarakat serta dikenal sebagai sekolah swasta di kecamatan Bulakamba. Sekolah ini sudah berakreditasi cukup baik. Akreditasinya adalah B dan sekolah ini pun menggunakan kurikulum 2013. Namun, tenaga pendidik di sekolah ini masih sedikit, begitu pula sarana dan prasarannya. Karena peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian, yaitu dimulai dari SMK tersebut. Mengingat SMK tersebut juga terletak di lingkungan masyarakat pesantren maka kurang adanya perkembangan dalam teknologi pada siswanya dan dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik masih memiliki nilai dibawah KKM oleh karena itu SMK tersebut memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan ketrampilan siswa melalui pemanfaatan penghubung audio visual dalam pembelajaran.

Selain itu, ketika guru memberikan pembelajaran di ruangan, guru cukup memakai metode ceramah dan papan tulis, alhasil anak didik selalu jemu selama pembelajaran dilaksanakan. Dalam riset ini peneliti lebih menekankan pada aspek keterampilan menulis puisi, akibat penguasaan mencatat yang dipunyai oleh peserta didik terbilang sedikit.

METODE PENELITIAN

Sistem riset yang dipakai dalam riset ini yakni kuantitatif dengan sistem Quasi eksperimental design (riset eksperimen khayal)[5]. Desain eksperimental kuasi bertujuan untuk menentukan perbedaan antara dua atau lebih kelompok variabel yang merupakan subjek penelitian (sugiyono, 2012:114)[6].

Dengan adanya kelas eksperimental dan kelas kontrol, peneliti menemukan dua kelas yang terdapat di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwungragi sebagai kelas eksperimental dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan melihat kejuruan yang ada disekolah tersebut dan dengan cara menggunakan undian. Hasil undian kelas X TKJ sebagai kelas eksperimen dan kelas X TBSM sebagai kelas kontrol.

Tabel 1**Desain eksperimen**

Kelompok penelitian	Sebelum	perlakuan	Setelah
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

(Sumber: sugiyono, 2010: 116)

Keterangan:

- O₁ dan O₂ : Kedua kelas menerima pra-tes yang menemukan keadaan efisiensi awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- O₂ :setelah perlakuan dalam kelas eksperimen setelah berpartisipasi dalam belajar Penggunaan media musik visual audio.
- O₄ : setelah perlakuan dalam kelas kontrol Setelah mengikuti pembelajaran oleh guru,yang harus memberikan serangkaian dokumen.
- X : setelah kelas eksperimental yang yang mengikuti pembelajaran menggunakan media musik audio visual.
- : Perawatan kelompok kelas kontrol tanpa media audio-visual[7].

1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 211), Validitas memiliki ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keaslian instrumen [8]. Alat yang memiliki validitas tinggi sebaliknya, instrumen ini kurang valid memiliki validitas rendah. pada riset ini, instrumen yang digunakan adalah menulis puisi. Atas dasar ini, validitas yang digunakan adalah validitas konten.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka elemen tersebut dinyatakan valid dengan tingkat signifikan 1% atau 5%. Elemen yang valid dalam manajemen SPSS menggunakan tanda *dan **. (Sundayana, 2014: 68)[9]. Sementara apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Nilai yang diperoleh ditafsirkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2

Interpretasi nilai r

Besar nilai r	interpretasi
0,800 - 1,00	Ketinggian
0,600 - 0,800	Cukup

0,400 – 0,600	Agak rendah
0,400 – 0,200	Ke bawah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

(Arikunto , 2013:319)[10].

Item yang Valid akan dihitung keandalannya menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan tujuan mencari koefisien reliabilitasnya menggunakan program SPSS 22.

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 239) reliabilitas atau ketepatan instrumen. Keandalan menunjukkan apakah ukuran dapat menentukan hasil relatif yang tidak berbeda ketika dilakukan pada subjek yang sama. Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan *software SPSS (Statistik Program for Sosial Science) v. 22 for windows*.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan koefisien rumus alpha cronbach dihitung menggunakan bantuan TI dari program SPSS 22. Data akan dapat diandalkan jika koefisien lebih tinggi dari 0,6. Berkat dihitung dengan SPSS yang menghasilkan angka 0,894, kami menyimpulkan data itu dapat diandalkan karena koefisiennya > 0,6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada riset ini, para Peneliti mendapatkan data hasil pretest dan post-test yang dilaksanakan di kelas eksperimental dan kelas kontrol. Pretest adalah tes kapasitas untuk siswa sebelumnya menerima perlakuan, sementara post-test dilakukan setelah para siswa menerima perlakuan. Kedua tes bekerja untuk mengukur keefektifan menulis puisi .

Efektivitas penggunaan media audiovisual pada puisi belajar dapat diketahui berkat hasil analisis deskriptif data pra-tes dan post-test. Selain analisis deskriptif, efisiensi media audiovisual juga dapat diketahui dengan analisis inferensial. Analisis inferensial dilakukan agar menanggapi hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 3. Statistik deskriptif Kelas Kontrol Pretes

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes Kontrol	22	62,00	82,00	72,8182	5,22482
Valid N (listwise)	22				

Sumber: Output olah data software SPSS Version 22

Jumlah murid di kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22. Dari tabel output olah data *software SPSS Version 22* diatas, dapat dilihat bahwa nilai minimum pada kelas tersebut yaitu 62, dan nilai maximumnya yaitu 82, Dengan nilai kontrol rata -rata, yaitu 72,818.

Tabel 4. Statistik deskriptif Kelas Eksperimen Pretes

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes Eksperimen	19	68,00	98,00	77,3684	6,22013
Valid N (listwise)	19				

sumber: Output olah data software SPSS Version 22

Jumlah murid di kelas ekperimen (Pretes) dalam penelitian ini yaitu sebanyak 19. Dari tabel output olah data *software SPSS Version 22* diatas, dapat dilihat bahwa nilai minimum pada kelas tersebut yaitu 68,00, dan nilai maximumnya yaitu 98,00, Dengan nilai kontrol rata -rata, yaitu 77,37.

Tabel 5. Statistik deskriptif Kelas Kontrol Postest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol	22	60,00	82,00	76,4545	4,93508
Valid N (listwise)	22				

Sumber: output olah data software SPSS Version 22

Jumlah murid di kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22. Dari tabel output olah data *software SPSS Version 22* diatas, dapat dilihat bahwa nilai minimum pada kelas tersebut adalah 60, dan nilai maximumnya adalah 82, dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 76,4545.

Tabel 6. Statistik deskriptif Kelas Eksperimen Postest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	19	80,00	94,00	87,1579	4,38765

Valid N (listwise)	19				
--------------------	----	--	--	--	--

Sumber: output olah data software SPSS Version 22

Jumlah murid di kelas ekperimen dalam penelitian ini yaitu sebanyak 19. Dari tabel output olah data *software SPSS Version 22* diatas, dapat dilihat bahwa nilai minimum pada kelas tersebut yaitu 80, dan nilai maximumnya adalah 94, dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 87,1579.

Tabel 7. Independent Sample Test Variabel Kelas Kontrol

	Mean Pretes- Postes	P	Keterangan
Pretes-Postes kelas kontrol	72,8182 - 76,4545	0,00	0,00 < 0,01 signifikan

Sumber: Output olah data software SPSS Version 22

Pada tabel diatas, untuk melihat perbedaan dapat melihat nilai sig. (2-tailed) atau P Value. Ketentuan yang digunakan yaitu Jika $P < 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai P pada tabel yaitu $0,00 < 0,01$. Karena $0,00 < 0,01$ maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0,01. Dari Nilai rata rata pretes-Posttes kelas kontrol dapat dilihat perbedaan Nilai kontrol rata-rata sebelum adanya penggunaan audiovisual nilainya 72,8182 dan setelah penggunaan media audiovisual nilai rata-rata nya meningkat menjadi 76,4545. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual youtube musik pop dalam pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMK Islam Manbaul Hikmah dikatakan efektif, dan Ada perbedaan statistik yang signifikan atau dalam probabilitas 0,01.

Tabel 2. Independent Sample Test Variabel Kelas Eksperimen

	Mean Pretes Postes	P	Keterangan
--	--------------------------	---	------------

Pretes-Postes kelas Eksperimen	77,3684 87,1579	-	0,00	0,00 < 0,01 signifikan
--------------------------------	--------------------	---	------	---------------------------

Pada tabel diatas, untuk melihat perbedaan dapat dengan melihat nilai sig. (2-tailed) atau P Value. Ketentuan yang digunakan yaitu Jika $P < 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai P pada tabel yaitu $0,00 < 0,01$. Karena $0,00 < 0,01$ Ada perbedaan statistik yang signifikan atau dalam probabilitas 0,01. Dari Nilai rata rata pretes-Postes kelas eksperimen dapat dilihat perbedaan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebelum adanya penggunaan audiovisual nilainya 77,3684 dan setelah penggunaan media audiovisual nilai rata-rata nya meningkat menjadi 87,1579. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual youtube musik pop dalam pembelajaran Menulis Puisi Kelas X Kelas Eksperimen di SMK Islam Manbaul Hikmah dikatakan efektif, Dan ada perbedaan atau statistik yang signifikan dalam probabilitas 0,01

KESIMPULAN

Ada keefektifan kelas eksperimen pada penggunaan media visual audio dalam belajar menulis puisi kelas X SMK Islam Manbaul Hikmah. Hal ini dibuktikan bahwa diperoleh data Jika $P < 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai P pada tabel yaitu $0,00 < 0,01$. Karena $0,00 < 0,01$ maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0,01. Nilai rata-rata dari pretes-postes kelas eksperimen dapat dilihat perbedaan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebelum adanya penggunaan audio visual nilainya 77,3684 dan setelah penggunaan media audiovisual nilai rata-rata nya meningkat menjadi 87,1579. Sehingga terdapat keefektifan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Asbi, P. Studi, T. Pendidikan, F. Keguruan, D. A. N. Ilmu, and U. M. Makassar, "Keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas viii di smp negeri 1 bontonompo," 2019.
- [2] K. Brebes, "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN BUKU AJAR MATA KULIAH APRESIASI DAN KAJIAN DRAMA BERBASIS KEBUDAYAAN," vol. 2, no. 01, pp. 36–43, 2020.
- [3] W. B. Sulfemi, P. Value, and C. Technique, "THE USE OF AUDIO VISUAL MEDIA IN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES PERANAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK".
- [4] N. Nym, C. Pradnyawathi, G. Ngr, and S. Agustika, "Pengaruh Model Pakem

- Berbasis Tri Hita Karana terhadap Keterampilan Menulis,” vol. 3, no. 1, pp. 89–98, 2019.
- [5] M. Penelitian and K. Parwati, “PROPOSAL SKRIPSI EFEKTIVITAS MODEL CONCEPT SENTENCE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA,” 2020.
- [6] S. Elsani, A. Nugraha, and Y. Suryana, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus Hidup Hewan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV SDN Mugarsari,” *Metaedukasi*, vol. 2, pp. 26–32, 2019.
- [7] Rahmatia, A. Iriana, and W. Sarido, “Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Baubau,” *J. Akadenik Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 90–93, 2019.
- [8] Y. Zamrodah, “濟無No Title No Title No Title,” vol. 15, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [9] P. Penggunaan, M. Gambar, U. N. Surabaya, and U. N. Surabaya, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo Sinta Dwi Cahyani Abstrak”.
- [10] I. P. Juantoro, “Efektivitas Penggunaan Media Pohon Puisi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi,” *Jpgsd*, vol. 06, pp. 1319–1328, 2018.